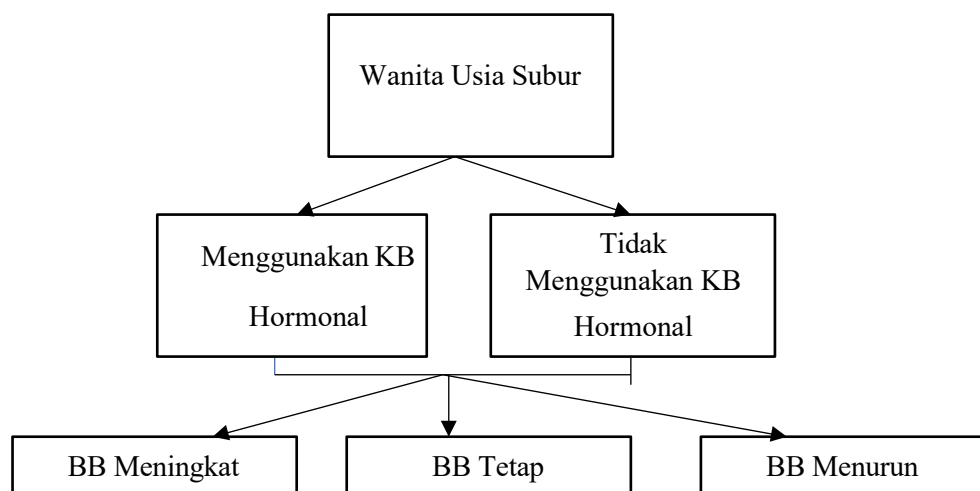


BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *case control*. Studi kasus kontrol (*case control*) merupakan penelitian epidemiologi analitik observasional yang dapat digunakan untuk menelaah hubungan antara efek (penyakit/masalah kesehatan) dan faktor risiko tertentu. Desain kasus kontrol dapat digunakan untuk menilai berapa besar faktor risiko untuk terjadinya suatu penyakit (Adiputra et al., 2021). Desain ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara kontrasepsi hormonal sebagai variabel independen dengan perubahan berat badan sebagai variabel dependen. Peneliti menentukan akibat terlebih dahulu (outcome) yaitu perubahan berat badan kemudian menganalisis penyebab yaitu penggunaan Kontrasepsi.



Gambar 3 1 Rancangan Penelitian Case Control Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan perubahan berat badan pada wanita usia subur.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Menurut (Nursalam, 2015) menjelaskan secara operasional semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga pembaca dan penguji lebih mudah memahami maknanya

Tabel 3 1 Definisi Operasional Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan perubahan berat badan pada wanita usia subur.

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur
1	Variabel Independen Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Wanita Usia Subur yang Memilih menggunakan Kontrasepsi Hormonal	1. Wanita usia subur dengan menggunakan KB Hormonal 2. Wanita usia subur dengan menggunakan KB non Hormonal	Format Isian	Ordinal
2	Variabel Dependen Perubahan Berat Badan	Kondisi perubahan berat badan Wanita Usia Subur setelah pemakaian Kontrasepsi Hormonal	Perubahan berat badan 1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	Format Isian	Ordinal

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di “Poli KIA Puskesmas Menteng Palangka Raya” yang beralamat di Jalan Temanggung Tilung Induk No. 59, Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada bulan Juni 2025

D. POPULASI, SAMPEL DAN SAMPLING

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adiputra et al., 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang di Poli KIA Puskesmas Menteng Palangkaraya dengan rata rata jumlah kunjungan pelayanan KB dari bulan januari sampai mei tahun 2025 adalah 105 akseptor.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Sugiyono, 2020). Sampel kasus pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita usia subur dengan menggunakan kontrasepsi hormonal di Poli KIA Puskesmas Menteng Palangkaraya sebanyak 70 % kasus dan untuk Sampel control yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal di Poli KIA Puskesmas Menteng Palangkaraya sebesar 30%. Besar sampel menggunakan rumus Lameshow yaitu:

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2} + Z_{\beta})^2 x [p1(1 - p) + p2(1 - p2)]}{(p1 - p2)^2}$$

$$Z_{\alpha/2} = 1,96 \text{ (Tingkat signifikan 5\%)}$$

$$Z_{\beta} = 0,842 \text{ (untuk kekuatan uji 80\%)}$$

$$p1 = 0,6 \text{ (proporsi pengguna KB hormonal)}$$

$$p2 = 0,4 \text{ (proporsi pengguna KB non hormonal)}$$

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2} + Z_{\beta})^2 x [p1(1 - p) + p2(1 - p2)]}{(p1 - p2)^2}$$

$$n = \frac{(2,802)^2 x [0,21 + 0,21]}{(0,4)^2}$$

$$n = \frac{7,85 \times 0,42}{0,16}$$

$$n = 20,6$$

berdasarkan perhitungan sampel yang didapat adalah 21 sampel ditambah 10 % dari hasil sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 sampel kasus dan 23 sampel kontrol.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria *inklusi* adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria *inklusi* (Nursalam, 2017). Adapun kriteria *inklusi untuk sampel kasus* pada penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat yang berdomisili di kelurahan menteng.
- 2) Waita Usia Subur dalam rentang usia 25 tahun sampai 35 tahun.
- 3) Wanita Usia Subur yang sudah menikah.
- 4) Wanita Usia subur yang tidak memiliki riwayat penyakit Diabetes.
- 5) Wanita Usia Subur yang tidak memiliki riwayat obesitas.
- 6) Wanita Usia subur yang tidak memiliki riwayat penyakit Hipertensi.
- 7) Wanita usia subur menggunakan kontrasepsi hormonal aktif selama minimal 2 tahun.

Sedangkan kriteria inklusi untuk sampel kontrol pada penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat yang berdomisili di kelurahan menteng.
- 2) Waita Usia Subur dalam rentang usia 25 tahun sampai 35 tahun.
- 3) Wanita Usia Subur yang sudah menikah.
- 4) Wanita Usia subur yang tidak memiliki riwayat penyakit Diabetes.
- 5) Wanita Usia Subur yang tidak memiliki riwayat obesitas.
- 6) Wanita Usia subur yang tidak memiliki riwayat penyakit Hipertensi.
- 7) Wanita usia subur tidak menggunakan kontrasepsi hormonal aktif selama minimal 2 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria *inklusi* karena berbagai sebab (Nursalam,

2017).

3. Teknik Sampling

Sugiyono (2020:81) menyatakan Teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel, yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2020:84) “Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling nonprobability sampling yaitu purposive sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020:85) “Sampling purposive adalah teknik menentukan sampel dengan berpedoman pada kriteria inklusi penelitian ini.

E. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah tahap pengumpulan karakteristik subyek yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Pengumpulan data tergantung desain dan bentuk instrument yang digunakan.

1. Data primer

Data primer adalah informasi khusus untuk menuntaskan permasalahan yang tengah di tangani. Data ini diperoleh secara otomatis dari sumber pertama maupun tempat objek penelitian yang di lakukan (Sugiyono, 2020). Data ini digunakan sebagai bahan pengumpulan data partisipan. Data primer dalam penelitian ini menggunakan data observasi, format isian dan dokumentasi yang dilakukan kepada sampel yaitu wanita usia subur di Poli KIA Puskesmas Menteng Palangkaraya.

2. Langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Data diperoleh dari data primer dan data sekunder, data primer dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan format isian kepada subjek penelitian atau responden. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yakni memperoleh

data secara langsung dari sasarannya melalui format isian. Langkah-Langkah Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mengajukan judul Penelitian
 - b. Judul disetujui pembimbing untuk dilanjutkan dalam penyusunan proposal.
 - c. Peneliti mengajukan permohonan izin survey pendahuluan
 - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap responden yang akan dijadikan sampel penelitian dengan menyeleksi responden sesuai dengan kriteria inklusi yang peneliti inginkan dengan pengumpulan data menggunakan wawancara.
 - e. Meneruskan penulisan proposal sampai proposal disetujui untuk diuji.
 - f. Peneliti meminta surat ijin penelitian.
 - g. Peneliti melakukan pendekatan dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan memberikan informed consent jika setuju untuk menjadi responden.
 - h. Peneliti memberikan Format isian pada responden yang bersedia untuk diteliti dan menjelaskan cara pengisian Format isian.
 - i. Setelah Format Isian di isi oleh responden peneliti mengecek kelengkapan data, jika ada data yang belum terisi maka peneliti meminta kepada responden untuk melengkapi data yang belum terisi.
 - j. Selanjutnya peneliti melakukan rekapitulasi dan tabulasi data konsultasi dengan pembimbing sampai skripsi disetujui untuk diujiakan
3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik (polit & back, 2020). Dalam riset ini instrumen pengumpulan data yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisisioner dan lembar observasi berat badan.

F. PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan data adalah pengumpulan informasi yang tepat dan sistematis yang relevan dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik, pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis sebuah penelitian. Setelah semua data

terkumpul, peneliti akan memeriksa apakah semua daftar pernyataan diisi. Kemudian peneliti melakukan:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah diisi pada saat pengumpulan. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dengan memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan responden dapat dibaca, memeriksa apakah pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab memeriksa apakah hasil isian yang diperoleh sesuai tujuan yang ingin dicapai peneliti, memeriksa apakah masih ada kesalahan-kesalahan lain yang terdapat di kuesioner.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer (Hidayat, 2009: 108). Pemberian kode dilakukan oleh peneliti dengan menuliskannya pada kolom di samping jawaban yang telah diisi responden. Kode yang digunakan berupa angka yang selanjutnya akan diproses dengan komputer.

3. *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan memberikan skor terhadap semua item yang telah diisi oleh responden (Notoatmodjo, 2018: 177). Kegiatan memberikan skor pada penelitian ini dilakukan pada setiap lembar kuesioner sesuai dengan skor yang telah didefinisikan pada definisi operasional. Peneliti memberikan skor atau nilai untuk tanggapan peserta.

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan untuk mempermudah analisis data, pengolahan data, serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang diperoleh dari responden dimasukkan kedalam komputerisasi semua data disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi sebagai penjelasan. Tahap tabulating yaitu :

- a. Memeriksa data lapangan
- b. Mengkodekan
- c. Memasukkan data ke Microsoft Excel

- d. Setelah memasukkan data jawaban responden, maksudkan hasilnya dengan rumus.
- e. Setelah mendapatkan nilai skor setiap responden, gunakan rumus untuk menentukan persentase dan penjumlahan untuk mendapatkan nilai persentase responden.

G. ANALISA DATA

1. Analisis *univariat*

Menurut Notoatmodjo (2018), analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Secara keseluruhan analisis ini hanya memberikan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian serta karakteristik responden seperti usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

2. Analisis *bivariat*

Analisis bivariat dikerjakan pada 2 variabel yang dianggap memiliki hubungan ataupun berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat ini dilakukan melalui pengisian kuesioner penggunaan kontrasepsi hormonal dan observasi penimbangan berat badan responden sebelum dan sesudah menggunakan kontrasepsi hormonal. Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square dengan perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p \text{ value } (0,05)$ maka dikatakan (H_0) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.

H. ETIKA PENULISAN

Menurut Notoadmodjo etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitiannya serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti ke masyarakat. Setiap penelitian, terutama yang menggunakan manusia sebagai subjek, tidak boleh bertentangan dengan etika. Oleh karena itu,

setiap penelitian yang menggunakan manusia harus diizinkan oleh Komisi Etika Medis dan Keperawatan lokal (Nursalam, 2018).

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Responden harus mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan penelitian, dan mereka harus memiliki hak untuk memilih untuk berpartisipasi secara mandiri atau menolak untuk berpartisipasi. Selain itu, dalam informed consent harus disebutkan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu, berisi tentang tujuan dan maksud dari penelitian dan meminta responden untuk bertindak dengan bijak, tidak memaksakan kehendak, dan proporsional.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Responden mempunyai hak bahwa data yang di berikan harus dirahasiakan. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi Inisial nama pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.